

**KEBIJAKAN DIREKTUR  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
DI MADRASAH MU'ALLIMAAT MUHAMMADIYAH  
YOGYAKARTA**



Oleh :

Didin Saprudin  
NIM. 1420411014

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam**

**YOGYAKARTA**

**2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN

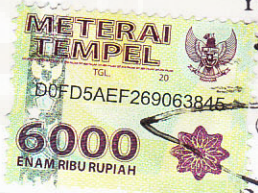
Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Didin Saprudin, S.Pd.I  
NIM : 1420411014  
Program : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah asli penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Yogyakarta, 7 Januari 2017

Saya yang menyatakan



  
Didin Saprudin, S.Pd.I

NIM. 1420411014

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Didin Saprudin, S.Pd.I  
NIM : 1420411014  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Dan jika suatu hari terbukti plagiasi, maka saya bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Januari 2017



: yang menyatakan

Didin Saprudin, S.Pd.I  
NIM. 1420411014



## PENGESAHAN

Tesis Berjudul : KEBIJAKAN DIREKTUR DALAM MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH  
MU'ALLIMAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Nama : Didin Saparudin, S.Pd.I

NIM : 1420411014

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

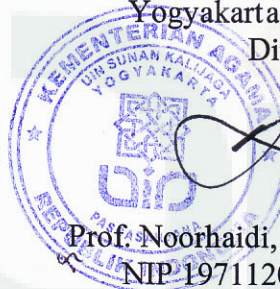
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Tanggal Ujian : 14 Februari 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister  
Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 07 Maret 2017

Direktur,



Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : KEBIJAKAN DIREKTUR DALAM MENINGKATKAN PRESTASI  
BELAJAR SISWA DI MADRASAH MU'ALLIMAAT  
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Nama : Didin Saprudin

NIM : 1420411014

Program Studi : *Pendidikan Agama Islam*

Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Dr. Nina Mariani Noor, M.A.

(  )

Pembimbing/Penguji : Dr. H. Tasman Hamami, M.A.

(  )

Penguji : Dr. Suhadi, M.A.

(  )

diuji di Yogyakarta pada tanggal 14 Februari 2017

Waktu : 08.00 – 09.00 wib.

Nilai Tesis : 83,66/B+

IPK : 3,52

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis berjudul:

**KEBIJAKAN DIREKTUR DALAM MENINGKATKAN PRESTASI  
BELAJAR SISWA DI MADRASAH MU'ALLIMAT MUHAMMADIYAH  
YOGYAKARTA**

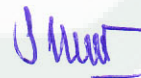
Yang ditulis oleh:

Nama : Didin Saprudin, S.Pd.I  
NIM : 1420411014  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Saya sependapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Yogyakarta, 7 Januari 2017  
Pembimbing,



Dr. H. Tasman Hamami, M.A  
NIP. 19611102 198603 1 003



## MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا  
وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

*Boleh Jadi kamu membenci sesuatu, Padahal ia Amat baik bagimu, dan  
boleh Jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, Padahal ia Amat buruk  
bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.*

(Q.S. Al-Baqarah : 216)

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Jesis ini penulis persembahkan kepada almamater tercinta Program studi  
Pendidikan Islam Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta*





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987  
Tertanggal 22 Januari 1988

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	N a m a
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	-
ت	Ta	T	-
ث	ša'	Š	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	-
ح	ha'	H	h (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Ž	z (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	-
ز	Za	Ž	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	-
ص	Sad	Ş	s (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	d (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	t (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	z (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	-
ف	Fa	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wawu	W	-
ه	Ha	H	-
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	-

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

contoh : أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

### C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat* dan sebagainya.

ditulis *jama'ah* جماعة

2. Bila dihidupkan ditulis t, contoh :

كرامة الأولياء ditulis *karamatul-auliya'*

### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*.

### E. Vokal Panjang

*a* panjang ditulis *ā*, *i* panjang ditulis *ī* dan *u* panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

### F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis *ai*, contoh :

بينكم ditulis *bainakum*,

2. Fathah + wawu mati ditulis *au*, contoh : قول ditulis *qaul*

### G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

أنتم ditulis *a'antum* مؤنث ditulis *mu'annas*

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah, contoh :

القران ditulis *al-Qur'an* القياس ditulis *al-Qiyas*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء ditulis *as-Sama* الشمس ditulis *asy-Syams*

### I. Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

### J. Kata dalam rangkaian Frasa dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, contoh :

نوى الفروض ditulis *zawi al-furud*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapan dalam rangkaian tersebut, contoh :

أهل السنه ditulis *ahl as-Sunnah*

شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islam* atau *Syaikhul-Islam*



## PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada umat manusia, sehingga kita masih bisa merasakan nikmat-Nya hingga saat ini. Shalawat dan salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penyapai risalah-risalah-Nya.

Tesis ini tidak hanya mengekspresikan ide dan gagasan penulis, melainkan semangat dan motivasi berbagai pihak di dalamnya. Oleh sebab itu, kami haturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Bapak/Ibu/Sdr :

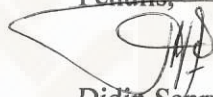
1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, MA, M.Phil, Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ro'fah, MA, Ph.D., selaku Koordinator Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
4. DR. H. Tasman Hamami, MA., selaku pembimbing tesis yang telah menuntun peneliti hingga selesai.
5. Ibu Agustyani Ernawati, S.Pd., yang telah memberikan izin penelitian, memberikan dokumen yang diperlukan, dan meluangkan waktu wawancara.
6. Seluruh keluargaku, ayahnda dan ibunda, serta adik-adikku tercinta.

7. Istriku tercinta, Susi Utari, S.Pd.I dan kedua anakku yaitu Muhammad Nizamuddin dan Aisha Hanum Zahrudin yang selalu memotivasi di saat penulis lelah.
8. Seluruh teman-temanku yang tidak bisa disebutkan namanya, penulis ucapkan terima kasih banyak atas bantuan yang telah diberikan baik moril, spritual dan pemikirannya.

Akhirnya, penulis hanya bisa berusaha, berdoa dan bertawakal kepada Allah atas segala usaha yang telah penulis kerjakan ini.

Yogyakarta, 7 Januari 2017

Penulis,



Didin Saprudin, S.Pd.I  
NIM. 1420411014

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	ix
PRAKATA .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
ABSTRAK .....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Kegunaan Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Kerangka Teori .....	14
G. Metode Penelitian .....	19
H. Sistematika Pembahasan .....	27

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Kebijakan Direktur Madrasah .....	29
1. Faktor Penentu Keberhasilan Kebijakan .....	31
2. Prinsip – prinsip Kebijakan .....	32
3. Kebijakan Pendidikan .....	34
4. Direktur Madrasah .....	41
5. Fungsi dan Tugas Kepala Sekolah .....	43
6. Kualitas Direktur Madrasah yang Efektif .....	49
7. Strategi Kepala Sekolah .....	50

	8. Standar Kompetensi Kepala Sekolah .....	51
	B. Prestasi Belajar .....	66
	C. Faktor – faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar ..	70
<b>BAB II</b>	<b>GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
	A. Letak Geografis .....	75
	B. Visi, Misi dan .....	80
	C. Tujuan .....	82
	D. Struktur Organisasi .....	82
	E. Sarana dan Prasarana .....	82
	F. Guru dan Karyawan .....	83
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Latar belakang pengambilan Kebijakan .....	84
	B. Implementasi Kebijakan Direktur dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa .....	87
	1. Kebijakan Umum .....	87
	2. Kebijakan Khusus .....	94
	3. Kebijakan Insidental .....	103
	C. Peran Kebijakan Direktur dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa .....	103
	D. Faktor – faktor Pendukung dan Penghambat .....	112
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	115
	B. Saran-saran .....	116
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>118</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## ABSTRAK

Didin Saprudin. 2016, *Kebijakan Direktur dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta*. Tesis, Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam, Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing : DR. H. Tasman Hamami, MA.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kebijakan pendidikan Direktur dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, dengan rumusan masalah : 1) apa saja kebijakan Direktur dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta, 2) Bagaimana proses implementasi kebijakan Direktur dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, 3) apa peran kebijakan direktur dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta, dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode ini dimaksudkan agar fakta-fakta yang ada di Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta dideskripsikan, sehingga diperoleh gambaran yang menyeluruh dan konteks yang aktual. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, dimana Direktur sebagai informan kunci. Pengambilan data dimulai pada bulan Mei 2016 sampai dengan agustus 2016, kemudian untuk menambah data yang kurang lengkap dilakukan pengambilan data bulan september 2016 di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Proses analisis dilakukan sejak diperoleh data sampai selesainya penulisan laporan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kebijakan Direktur Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ada tiga macam yaitu kebijakan umum, kebijakan khusus dan kebijakan insidental. 1) Kebijakan umum mencakup bidang-bidang manajemen pendidikan. 2) kebijakan khusus adalah kebijakan yang bertujuan mendorong, mengarahkan dan mengantarkan siswa meraih prestasi belajar baik akademik maupun non akademik dalam hal ini khusus prestasi belajar hasil Ujian Nasional, 3) Kebijakan insidental Adalah kebijakan yang diambil secara incidental terkait dengan adanya peristiwa atau fenomena baru yang harus segera dipecahkan.

Adapun kebijakan khusus yang dibuat Direktur Madrasah Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut : 1) Pembentukan panitia sukses UN yang bekerja memberikan pelayanan khusus kepada siswi, berupa penambahan jam belajar baik individu maupun kolektif, bimbingan psikologi, 2) mengadakan les, 3) tugas mandiri, 4) try out, 5) Motivasi spritual, 6) mengadakan bimbingan psikologi, 7) peningkatan pelayanan pembelajaran, 8) Pendanaan yang optimal, 9) peningkatan spiritual guru dan siswi, 10) mengefektifkan peran bimbingan konseling,

Kata Kunci : Kebijakan Direktur/Kepala Madrasah, Prestasi Belajar.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Nilai hasil Ujian Nasional dalam 3 tahun terakhir
Tabel 2	Daftar pimpinan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta
Tabel 3	Daftar Guru dan Karyawan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta
Tabel 4	Struktur Kurikulum Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta
Tabel 5	Daftar Ekstrakurikuler Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang masalah**

Perkembangan arus globalisasi yang transparan telah membawa dampak yang positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada sisi lain, arus globalisasi juga telah membawa atau pengaruh negatif pada tatanan kehidupan suatu bangsa. Bangsa kita, kini dihadapkan dengan berbagai persoalan yang tidak kunjung selesai termasuk dalam pembangunan pendidikan. Dalam kehidupan suatu negara, pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia serta sekaligus sebagai faktor penentu keberhasilan pembangunan. Hal ini diakui bahwa keberhasilan suatu bangsa sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam memperbaiki dan memperbaharui sektor pendidikan. Artinya keberhasilan tersebut akan menentukan keberhasilan bangsa ini dalam menghadapi tantangan zaman di masa depan<sup>1</sup>.

Pendidikan merupakan sektor penting bagi pembangunan kualitas dan kesejahteraan bangsa, serta menjadi sarana investasi sumber daya manusia (SDM) yang efektif. Sumber daya manusia yang memiliki keunggulan intelektual dimungkinkan memiliki kemampuan lebih dalam menghadapi

---

<sup>1</sup> Usman Abu Bakar dan Surohim, *Fungsi Ganda Lembaga Pendidikan Islam (Respon Kreatif Terhadap Undang-undang Sisdiknas)*. (Yogyakarta : Safiria Insania Press, 2005), 1

perkembangan dan persaingan global dengan segala konsekuensinya. Namun demikian tidak seluruh orang dapat memahami masalah tersebut secara mendalam. Orang-orang yang telah sukses mereka telah membuktikan kebenaran prioritas pembangunan pendidikan merupakan investasi yang riil dan prospek. Fakta ini menjadi bukti bahwa kebijakan yang diambil oleh mereka sangat relevan dalam mempercepat proses pembangunan kesejahteraan bangsa.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan yang diamanatkan dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), sebagai substansi dari Undang-Undang Sisdiknas tersebut nampak jelas dari visinya, yakni :

“Terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu proaktif menjawab tantangan zaman”<sup>2</sup>.

Produk yang dihasilkan sekolah hendaknya jangan seperti pabrik yang hanya bisa menghasilkan lulusan, tetapi bagaimana agar lulusan itu berkualitas sehingga mampu menghadapi tantangan sesuai dengan perkembangan zaman.

Rendahnya mutu pendidikan mendorong pemerintah untuk melakukan suatu upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang sejalan dengan pembangunan dan cita-cita bangsa. Karena pentingnya upaya peningkatan sumber daya manusia maka hal itu terjadi tanggung jawab bersama, baik pemerintah, orang tua dan masyarakat. Adapun upaya-upaya yang telah

---

<sup>2</sup> Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

dilakukan yakni melalui pembaharuan undang-undang sistem pendidikan nasional, perbaikan kurikulum dan evaluasi, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan serta pendidikan dan pelatihan guru dan tenaga kependidikan lainnya.

Perubahan-perubahan di atas, menuntut berbagai tugas yang harus dikerjakan para praktisi pendidikan sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing, mulai level makro sampai level mikro, yakni tenaga kependidikan di sekolah. Di sekolah ada posisi yang paling berpengaruh dan sangat menentukan kualitas pendidikan, yakni kepala madrasah.

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, kepala madrasah adalah guru yang memperoleh tambahan tugas untuk memimpin penyelenggaraan pendidikan dan upaya peningkatan mutu pendidikan sekolah<sup>3</sup>. Melihat dari definisi tersebut bahwa kepala madrasah merupakan pimpinan pada lembaga yang dipimpinnya, maju dan berkembangnya suatu lembaga tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab kepala madrasah. Keberhasilan kepala madrasah dalam pelaksanaan program kebijakan tersebut di atas, diasumsikan merupakan hasil dari kerja keras dan kepiawaian kepala madrasah dalam membuat kebijakan-kebijakan operasional terutama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Asumsi ini bertolak dari kerangka berpikir bahwa kunci keberhasilan pendidikan di sekolah/madrasah pada dasarnya bergantung pada kebijakan kepala

---

<sup>3</sup> Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah* (Jakarta ; PT. Rineka Cipta, 2013), 110

sekolah/madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan di dalam melaksanakan suatu kepemimpinan pendidikan dan cara bertindak<sup>4</sup>.

Keberhasilan kepala sekolah/madrasah tentu tidak terlepas dari terpenuhinya syarat standar yang harus dipenuhi oleh calon kepala sekolah/madrasah berdasarkan permendiknas no. 13 tahun 2007 yaitu tentang kompetensi kepala madrasah, kompetensi tersebut adalah 1) Kepribadian, 2) Manajerial, 3) Supervisi, 4) Wirausahaan, 5) Sosial<sup>5</sup>. Menjadi kepala sekolah/madrasah profesional idealnya harus memahami secara komprehensif bagaimana kinerja dan kemampuan manajerialnya dalam memimpin sebuah sekolah sehingga sekolah itu bernuansa yang berbudaya<sup>6</sup>.

Menurut Daryanto, kepala madrasah itu harus ; 1) memiliki wawasan jauh ke depan (visi) dan tahu tindakan apa yang harus dilakukan (misi) serta paham benar tentang cara yang akan ditempuh (strategi); 2) memiliki kemampuan mengkoordinasikan dan menyerasikan seluruh sumber daya terbtas yang ada untuk mencapai tujuan atau untuk memenuhi kebutuhan sekolah; 3) memiliki keampuan mengambil keputusan ddengan terampil (cepat, tepat, cekat dan akurat); 4) memiliki kemampuan memobilisasi sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dan yang mampu menggugah pengikutnya untuk melakukan hal-hal penting bagi tujuan sekolahnya; 5) memiliki toleransi terhdap perbedaan pada sertiap orang dan tidak mencari orang-orang yang mirip dengannya, akan tetapi sama sekali tidak toleran

---

<sup>4</sup> Mulyasa, *Menjadi kepala madrasah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 216

<sup>5</sup> Permendiknas no. 13 tahun 2007 tentang kompetensi direktur madrasah

<sup>6</sup> Daryanto, *kepala madrasah sebagai Pemimpin Pembelajaran* (Yogyakarta; Gava Media, 2011), 6

terhadap orang-orang yang meremehkan kualitas, prestasi, standar, dan nilai-nilai; 6) memiliki kemampuan memerangi musuh-musuh kepala madrasah/sekolah, yaitu tidak peduli, kecurigaan, tidak membuat keputusan, mediokrasi, imitasi, arogansi, pemborosan, kaku, dan bermuka dua dalam bersikap dan bertindak<sup>7</sup>.

Pembahasan kebijakan pendidikan pada penelitian ini didasarkan oleh dua kerangka besar yaitu manajemen pendidikan yang dilandasi oleh prinsip manajemen berbasis sekolah dan standar nasional pendidikan, yang pada dasarnya memiliki kesamaan objek pembahasan yaitu bidang kurikulum, bidang kesiswaan, bidang pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pembiayaan dan humas<sup>8</sup>.

Bidang-bidang tersebut di atas, pada pelaksanaannya di sekolah, baik berhasil maupun tidak sangat ditentukan oleh kepala sekolah/madrasah dalam membuat kebijakan dan mengambil keputusan khususnya kebijakan pendidikan yang menjadi wewenangnya, karena seperti dikemukakan dalam pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 bahwa penanggung jawab pelaksanaan pendidikan di sekolah adalah kepala madrasah, yang sudah barang tentu diantaranya wewenang membuat kebijakan pendidikan<sup>9</sup>.

---

<sup>7</sup> *Ibid*, 7

<sup>8</sup> Peraturan Pemerintah Nomor. 19 Tahun 2005

<sup>9</sup> Peraturan Pemerintah no. 28 tahun 1990, pasal 12 ayat 1



Data hasil kebijakan kepala<sup>10</sup> madrasah muallimat dalam meningkatkan prestasi belajar dalam tiga tahun terakhir dari tahun 2013/2014 sampai 2015/2016.

**Tabel . 1**  
**Daftar Nilai hasil Ujian Nasional 3 tahun terakhir<sup>11</sup>**

<b>Nilai Ujian</b>	<b>Bhs. Indo</b>	<b>Bhs Ing</b>	<b>Mtk</b>	<b>IPA</b>	<b>Jml Nilai</b>
Rata-rata (2013/2014)	8.44	8.23	8.10	8.28	<b>33.05</b>
Rata-rata (2014/2015)	87.83	77.86	76.24	78.92	<b>32.08</b>
Rata-rata (2015/2016)	87.60	80.78	74.62	76.90	<b>31.99</b>

Dengan nilai rata-rata tersebut mengantarkan madrasah muallimat menjadi peringkat no satu tingkat swasta se-propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan penjelasan di atas, Penulis tertarik untuk meneliti kebijakan direktur madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Mu'allimaat tahun pelajaran 2015/2016 dilatarbelakangi *pertama*, Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta adalah dua jenjang lembaga pendidikan yaitu Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah dalam satu wadah yaitu madrasah Mu'allimaat hanya dipimpin satu orang direktur madrasah atau disebut Direktur. Idealnya, setiap satu sekolah di pimpin oleh satu orang direktur madrasah. Padahal, memegang jabatan direktur madrasah ganda tidak mudah dan tidak semua orang mampu untuk melaksanakannya

<sup>10</sup> Selanjutnya disebut dengan Direktur Madrasah, karena kebijakan di Madrasah Muallimaat Muhammadiyah seorang kepala madrasah di sebut dengan Direktur

<sup>11</sup> Dokumen nilai UN Madrasah Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta

apalagi dituntut untuk meningkatkan prestasi, di beberapa tempat masih ada direktur madrasah yang kurang cakap memimpin lembaga pendidikan sehingga kualitas pendidikannya belum bisa menunjukkan berkualitas. Keberhasilan dan kesuksesan ini yang membuat penulis penasaran untuk mendalami kebijakan Direktur. *Kedua*, prestasi belajar siswa dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, baik prestasi akademik maupun non akademik, yang diikuti dengan semakin meningkatnya jumlah siswa yang berminat masuk sekolah di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Adapun jumlah siswa tahun pelajaran 2015/2016, menurut hasil informasi dari salah satu tenaga pendidik Madrasah Mu'allimaat yaitu Ibu Elpin Eliana, S.Pd.<sup>12</sup> ada sekitar 1078 siswa dari dua jenjang pendidikan yaitu MTs dan MA.

Kemudian alasan penulis memilih melakukan penelitian di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta sebagai lokasi penelitian. *Pertama*, Penulis sudah lama mengamati perkembangan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dari prestasi Ujian Nasional dan kegiatan akademik lainnya. *Kedua*, penulis membandingkan dengan madrasah lain yang setingkat Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta tentang perkembangan dari hasil Ujian Nasional dan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta lebih unggul dari madrasah tersebut.

Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta adalah sekolah yang didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan pada tahun 1918 dan berada di

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ibu Elpin Eliana, S.Pd. tanggal 9 September 2015

bawah tanggung jawab Pimpinan Pusat Muhammadiyah sesuai hasil kongres ke-23 tahun 1934 di Yogyakarta dan mendapat penegasan kembali dengan No. SK No.63/SK-PP/VI-C/4.a/1994, tentang Qa'idah Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta<sup>13</sup>. Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta beralamat di jalan Suronatan Ng II/653 Notoprajan, Ngampilan, Kota Yogyakarta.

Melihat pentingnya keberhasilan dan kesuksesan yang telah diraih oleh Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dalam berbagai prestasi baik akademik maupun non akademik. Maka penulis merasa perlu untuk meneliti tentang kebijakan direktur madrasah nya dengan mengambil judul "Kebijakan Direktur Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswi di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016"

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pengamatan terhadap latarbelakang di atas, penulis memfokuskan pada masalah.

1. Apa saja kebijakan Direktur madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswi di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimana implementasi kebijakan Direktur madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun pelajaran 2015/2016?

---

<sup>13</sup> [http://muallimaat.sch.id/?page\\_id=10](http://muallimaat.sch.id/?page_id=10) di ambil tanggal, 17 April 2015

3. Apa peran kebijakan madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswi madrasah Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya adalah untuk :

1. Mengetahui apa saja kebijakan direktur madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Mendeskripsikan proses implementasi kebijakan direktur madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Menjelaskan peran kebijakan direktur dalam meningkatkan prestasi belajar siswi di Madrasah Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta?

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritik
 

Pengembangan keilmuan khususnya tentang manajemen pendidikan Islam
2. Secara praktis
  - a. Mendorong para pimpinan sekolah agar bisa mencontoh dan melaksanakan kebijakan yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.
  - b. Bagi peneliti dapat bermanfaat memberikan informasi yang aktual dalam mengembangkan diri sendiri serta mengetahui kebijakan

direktur madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **E. Kajian Pustaka**

Penelitian tentang kebijakan direktur madrasah terhadap peningkatan prestasi belajar siswa telah dilakukan orang lain antara lain :

Penelitian Addin Arsyadana, S.Pd.I<sup>14</sup>, "*Analisis Kebijakan Direktur madrasah Dalam Pengelolaan Pendidikan di MI Al-Qomar Bagor, Nganjuk*".

Penelitian ini dilatarbelakangi untuk mengetahui sejauhmana efektifitas kebijakan tersebut dan factor-faktor pendukung dan penghambatnya dalam melaksanakan kebijakan tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa pertama, latar belakang kemunculan kebijakan dipengaruhi oleh masyarakat dan kondisi social sehingga menghasilkan rumusan kebijakan yang disesuaikan dengan visi, misi dan tujuan lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah al-Qomar ini. Kedua, kebijakan yang telah diambil oleh lembaga sudah berjalan dengan baik, tinggal melakukan perbaikan-perbaikan kecil untuk kesempurnaan pelaksanaan kebijakan. Ketiga, menemukan beberapa factor-faktor penghambat dan pendorong pelaksanaan kebijakan pendidikan di MI al-Qomar, sehingga diharapkan ada perbaikan dan penguatan terhadap komponen-komponen yang ada dalam lembaga. Adapun mekanisme terciptanya kebijakan di MI al-Qomar adalah didahului dengan latar belakang munculnya kebijakan yang dipengaruhi oleh keadaan social masyarakat, kemudian dari

---

<sup>14</sup> Addin Arsyadana, *Analisis Kebijakan Direktur madrasah Dalam Pengelolaan Pendidikan di MI Al-Qomar Bagor, Nganjuk. Tesis*, (Yogyakarta, PPs UIN SuKa, 2014)

situlah dirumuskanlah suatu kebijakan yang dilakukan oleh para dewan guru dan juga direktur madrasah, kemudian ditetapkan kebijakan tersebut dan diimplementasikan dalam lembaga yang harus ditaati oleh setiap komponen yang ada dalam lembaga pendidikan MI al-Qomar.

Penelitian dari Iftihatur Rohmah<sup>15</sup>, *Kebijakan Kepala SMP Negeri 5 Pasuruan dalam Sertifikasi Kemampuan Baca al-Quran Siswa*. Kebijakan ini merupakan suatu hal yang sangat menarik untuk dikaji karena beberapa hal diantaranya adalah karena kebijakan tersebut masih sangat jarang di terapkan apalagi di sekolah-sekolah umum (SMP). Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kebijakan-kebijakan yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca al-Quran bagi para siswa muslim di sekolah-sekolah umum khususnya di tingkat menengah pertama (SMP).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lahirnya kebijakan sertifikasi ini dilatarbelakangi oleh beberapa faktor yaitu akademik, sosio kultur dan politik. Sedangkan tujuan kebijakan adalah untuk meningkatkan kemampuan baca al-Quran bagi siswi yang bersangkutan, sarana promosi sekolah dan untuk kepentingan syiar agama Islam..

Penelitian dari Rosikh Mahalli<sup>16</sup>, dengan judul tesis *Impelementasi kebijakan Direktur madrasah di MTs Negeri Wonosari Gunungkidul* (tinjauan terhadap tata layanan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah).

---

<sup>15</sup> Iftihatur Rohmah, *Kebijakan Kepala SMP Negeri 5 Pasuruan dalam Sertifikasi Kemampuan Baca al-Quran Siswa*. Tesis (Yogyakarta, PPs UIN SuKa, 2007)

<sup>16</sup> Rosikh Mahalli, *Impelementasi kebijakan Direktur madrasah di MTs Negeri Wonosari Gunungkidul (tinjauan terhadap tata layanan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah)*. Tesis (Yogyakarta : PPs UIN SuKa, 2010)

Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa, *Pertama*, penerapan MPMBM di MTsN Wonosari Gunungkidul berdasarkan pada lima sasaran mutu yang meliputi : mutu lulusan, proses pembelajaran, layanan lembaga, sumber daya pendidik/kependidikan, dan lingkungan lembaga pendidikan. Penerapan tersebut telah sesuai dengan kriteria MPMBM sebagai berikut: a) kesempatan berotonomi yang luas bagi sekolah, b) partisipasi masyarakat dan orang tua, c) kepemimpinan yang demokratis, d) team-work yang kompak dan transparan. *Kedua*, kebijakan kepala MTsN Wonosari berkaitan dengan tata layanan MPMBM berfokus pada kepuasan pelanggan pendidikan. Kebijakan tersebut dibagi dua yaitu layanan umum dan layanan khusus. Layanan umum merupakan kebijakan direktur madrasah berkaitan dengan tenaga kependidikan non guru. Adapun layanan khusus, berkaitan dengan tenaga kinerja guru dalam rangka mencapai target dan tujuan pendidikan di MTsN Wonosari. Secara keseluruhan kebijakan direktur madrasah tersebut tercatat berjumlah 40 poin. *Ketiga*, implementasi kebijakan direktur madrasah dalam tata layanan MPMBM di MTsN Wonosari di dasarkan pada perencanaan strategis dan dilaksanakan dengan beberapa langkah yang terstruktur. Langkah-langkah tersebut adalah : a. Strategi, b. Sosialisasi, c. Aturan dan Konskuensi, d. Pelaksanaan, e. Monitoring, f. Evaluasai, g. Tindak lanjut program atau refleksi. *Keempat*, Penghambat dan pendukung terlaksananya implementasi kebijakan kepala MTsN Wonosari dapat dilihat dari fungsi serta faktornya. Adapun fungsi tersebut terbagi dua, yaitu fungsi mengajar dan fungsi pendukng belajar mengajar. Sedangkan faktornya terdiri atas faktor



internal dan eksternal. Sebagian besar fungsi dan faktor tersebut dapat dikategorikan mendukung terlaksananya kebijakan tata layanan MPMBM, dan hanya sedikit saja yang dikategorikan menjadi faktor penghambat terlaksananya kebijakan.

Dari hasil telaah pustaka, penulis menemukan tiga tesis. Ketiga tesis tersebut berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, ketiga tesis tersebut lebih fokus pada kebijakan dalam penguatan lembaga, sedangkan dalam tesis ini akan difokuskan kepada kebijakan yang dikeluarkan oleh Direktur dalam meningkatkan prestasi siswa terutama pada pencapaian prestasi UN. Penelitian ini bersifat menambah wawasan dan informasi dari penelitian yang sudah ada.

Penelitian Laelatun Nikmah<sup>17</sup> “*Kebijakan Direktur madrasah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pembelajaran PAI Di SMPN 01 Lasem*”, Dalam hal ini analisis penulis memfokuskan pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, motivasi, fasilitas, serta pemberdayaan pembelajaran di SMPN 01 Lasem serta peran direktur madrasah dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran khususnya PAI.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan yang dilakukan direktur madrasah terkait dengan mutu pembelajaran di SMPN 01 Lasem sudah dilaksanakan secara optimal, hal ini dapat dilihat pada: 1) pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran di SMPN 01 Lasem, dalam melaksanakan manajemen pembelajaran ada beberapa langkah yang dilakukan, di

---

<sup>17</sup> Lailatun Nikmah, *Kebijakan Direktur madrasah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pembelajaran PAI Di SMPN 01 Lasem. Skripsi* (Semarang, IAIN Walisongo, 2010)

antaranya adalah sebagai berikut: (a) perencanaan, (b) pengorganisasian, (c) pelaksanaan, (d) evaluasi, (e) motivasi, (f) fasilitas, (g) dan pemberdayaan. Disini penulis tidak menemukan permasalahan yang begitu signifikan, karena *Out Put* yang dihasilkan menunjukkan adanya peningkatan yang baik, sehingga SMPN 01 Lasem dikategorikan sebagai RSBI. 2) Kebijakan direktur madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran, dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut: (a) peningkatan kualitas pendidik yaitu dengan mengikutsertakan para guru untuk mengikuti pelatihan maupun kursus, melaksanakan kegiatan sosialisasi KTSP, serta melaksanakan MGMP, (b) penetapan *Hidden Curriculum*, dilakukan dengan pengadaan jam tambahan untuk membaca Al-Qur'an, memaksimalkan mushola sebagai tempat kegiatan keagamaan, serta berpartisipasi dalam PHBI, (c) pelaksanaan pembelajaran di mana siswa dijadikan sebagai sentral pembelajaran *Student centered learning*, guru memberi peluang kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan kreatifitas yang dimiliki, (d) pengembangan sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Walaupun pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan optimal tapi masih memerlukan dukungan dari beberapa pihak agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dan dapat berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya.

#### **F. Kerangka Teori**

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan,

sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan<sup>18</sup>. Definisi lain tentang belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah lagi sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor<sup>19</sup>. Dari dua definisi tersebut telah memberikan gambaran bahwa pengertian belajar dalam hal ini tidak sekedar menghafal materi pelajaran untuk menghadapi ulangan, ujian dan sebagainya, melainkan mencakup keseluruhan kegiatan jiwa dalam rangka mengubah tingkah laku menuju suatu tujuan. Secara lebih rinci, Wasty Soemanto menjelaskan beberapa contoh aktifitas belajar, yaitu :

1. Mendengarkan
2. Memandang
3. Meraba, mencium dan mencecap/mencicipi
4. Menulis atau mencatat.
5. Membaca
6. Membuat ikhtisar atau ringkasan, dan menggaris bawahi
7. Mengamati tabel-tabel, diagram-diagram dan bagan-bagan
8. Menyusun paper atau kertas kerja
9. Mengingat
10. Berpikir
11. Latihan atau praktik<sup>20</sup>.

Prestasi belajar merupakan hasil perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor, yang merupakan ukuran keberhasilan siswa. Untuk dapat menimbang taraf keberhasilan belajar mengajar, ada dua norma yang lazim dipergunakan yaitu (1) *creation referenced*, dan (2) *norm criterion referenced*.

---

<sup>18</sup> Tim Penulis Buku Psikologi Pendidikan, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta : UPP UNY, 1995), 59.

<sup>19</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2011), 13

<sup>20</sup> Wasty Soemanto, *Kepemimpinan & Supervisi Pendidikan*”, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1988), 107-113

Prestasi belajar setiap individu berbeda tergantung dari seberapa besar perubahan-perubahan dapat dicapai. Secara teoritis, prestasi diwujudkan dengan angka yang dapat dilihat dari nilai raport, nilai UN, serta dapat dilihat dari prestasi kompetensi non akademis yang diselenggarakan oleh instansi terkait.

Indikator prestasi juga dapat dilihat dari selisih nilai pre test dan post test baik secara individu maupun kelompok<sup>21</sup>. Pada penelitian ini, prestasi belajar yang dimaksud adalah pencapaian nilai UN tahun pelajaran 2015/2016 yang sampai saat ini masih menjadi perhatian serius bagi tiap sekolah walaupun kelulusan tersebut tidak semata hanya nilai dari UN, akan tetapi untuk mengukur prestasi sekolah masih melihat nilai dari UN asli.

Perbedaan prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, sebagaimana diungkapkan M. Dalyono dalam psikologi pendidikan, tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Termasuk faktor intern adalah ; (1) kesehatan, (2) intelegensi dan bakat, (3) minat dan motivasi, (4) cara belajar. Faktor ekstern yaitu ; (1) keluarga, (2) sekolah, (3) masyarakat, (4) lingkungan sekitar<sup>22</sup>. Belajar sebagai sebuah proses interaksi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah (1) faktor-faktor stimulan belajar (2) faktor metode belajar (3) faktor-faktor individu.

Termasuk dalam faktor stimuli belajar yaitu :

1. Panjangnya bahan pelajaran

---

<sup>21</sup> Abin Syamsudin Makmun, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005), 225

<sup>22</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), 55-60

2. Kesulitan bahan pelajaran
3. Berartinya bahan pelajaran
4. Berat ringannya tugas
5. Suasana lingkungan eksternal<sup>23</sup>.

Pendapat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar sebagaimana diungkapkan di atas, sepakat bahwa lingkungan merupakan salah satu faktor penting. Lingkungan sebagai faktor ekstern terbagi dalam beberapa kategori ; (1) lingkungan alami, (2) lingkungan sosial budaya<sup>24</sup>. Pendapat ini senada dengan pendapat Tim Penulis Buku Psikologi Pendidikan<sup>25</sup>. Yang membagi lingkungan menjadi dua hal yaitu lingkungan alam dan lingkungan sosial ekonomi.

Mempertahankan bahwa meningkatkan hasil belajar siswa yang salah satunya diketahui dari pencapaian nilai UN, merupakan konsekuensi bagi sekolah agar dapat mengantarkan peserta didik memperoleh kelulusan. Disamping itu juga menjaga kepercayaan masyarakat terhadap sekolah sehingga tetap eksis di tengah persaingan yang makin ketat. Kenyataan bahwa sebagian siswa berada di asrama dan sebagian lain tinggal bersama orang tua, serta input kemampuan siswa yang berbeda dengan sekolah negeri, sehingga perlu dikaji kebijakan-kebijakan apa yang mesti diambil sekolah.

Kebijakan umumnya dipandang sebagai pedoman untuk bertindak atau saluran untuk berpikir. Secara khusus kebijakan adalah pedoman untuk melaksanakan suatu tindakan<sup>26</sup>. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia

<sup>23</sup> Wasty Soemanto, *Kepemimpinan & ...*, 113-115.

<sup>24</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar.....*, 142-144.

<sup>25</sup> Tim Penulis Buku Psikologi Pendidikan, *Psikologi Pendidikan ....* , 60

<sup>26</sup> George A. Steiner, John B. Miner, *Kebijakan dan Strategi Manajemen, Terj. Ticoalu dan Agus Dharma* (Jakarta : Erlangga, 1998), 22

kebijakan berarti kepandian, kemahiran<sup>27</sup>, sementara itu menurut Djohar kebijakan itu lahir dari masalah, yaitu adanya kesenjangan antara keadaan dan harapan<sup>28</sup>. Dari analisis terhadap beberapa masalah, memunculkan alternatif-alternatif pemecahan yang kemudian ditetapkan rumusan kebijakan untuk mengatasi kesenjangan tersebut. Dalam proses perumusannya, agar tujuan kebijakan tercapai, perlu diteliti terlebih dahulu variabel-variabel penghambat kemudian dicari solusi bagaimana mengatasinya.

Sekolah sebagai bagian dari entitas pendidikan, memutuskan kebijakan tertentu untuk mengarahkan langkah organisasi sekolah sesuai dengan tujuan, maupun visi misi sekolah. Oleh karenanya berbagai ide kebijakan semestinya lahir dari evaluasi kritis terhadap kinerja seluruh stake holder sekolah, dengan memahami kondisi obyektif antara lain kompetensi pendidik, sarana prasarana, pembiayaan, kondisi peserta didik, dan lain-lain. Kebijakan sekolah yang baik adalah yang memberikan solusi tepat terhadap permasalahan yang mengemuka di sekolah secara efektif dan efisien. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Noeng Muhadjir bahwa suatu kebijakan dipandang berhasil kalau dapat memperoleh optimal<sup>29</sup>, dalam konteks pencapaian prestasi belajar siswa, kebijakan direktur madrasah yang baik adalah dapat mengantarkan siswa meraih prestasi belajar yang optimal.

---

<sup>27</sup> Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ke dua (Jakarta : Balai Pustaka, 1991), 131

<sup>28</sup> Djohar, *Analisis Kebijakan Pendidikan, Diklat* (Yogyakarta : PPs UIN Sunan Kalijaga, 2007), 3

<sup>29</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kebijakan dan Evaluasi Reseach Integrasi Penelitian, Kebijakan dan Perencanaan* (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2003), 74-93

## G. Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh pengetahuan keilmuan melalui metode ilmiah yang didasarkan pada fakta empirik. Penelitian juga dapat dipahami sebagai usaha-usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk menemukan dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan metode ilmiah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana data yang berupa kata-kata atau teks kemudian dianalisis dan hasil analisis itu diungkapkan dalam bentuk penggambaran atau deskripsi<sup>30</sup>.

### 1. Tempat dan Subjek penelitian

Tempat penelitian yang akan dilakukan yaitu di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yang berada di wilayah kampung Notoprajan, Kauman, Kota Yogyakarta. Sedangkan subjek penelitian adalah Direktur Madrasah, Waka Kurikulum, 2 siswa, dan 3 Guru Mapel UN.

### 2. Teknik pengumpulan data

#### a. Observasi

Adalah mengumpulkan data langsung dari lapangan<sup>31</sup>. Menurut Suharsimi Arikunto, Metode observasi yaitu pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek

---

<sup>30</sup> Jozef Richard Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)*. (Jakarta : PT. Grasindo, 2010), 7

<sup>31</sup> *Ibid*, 112

dengan menggunakan seluruh alat indra<sup>32</sup>. Teknik observasi ini dapat dilaksanakan dengan cara, yang kemudian digunakan untuk menyebut jenis observasi<sup>33</sup> yaitu :

Observasi non sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan. Observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan instrumen pengamatan.

Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang lokasi penelitian, letak geografis, serta dokumen kebijakan kebijakan direktur madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa baik dari 3 guru, 2 siswa maupun dari direktur madrasah sendiri dengan cara wawancara yang ada di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

#### b. Wawancara

Metode wawancara (*interview*) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)<sup>34</sup>. Sedangkan wawancara menurut Esterberg dalam buku Sugiyono adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat

---

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta ; PT. Rineka Cipta, 2006), 128

<sup>33</sup> *Ibid*, 129

<sup>34</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 193-194



dikonstruksikan makna dalam suatu topik<sup>35</sup>. Selain itu, wawancara juga dapat digunakan untuk melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam<sup>36</sup>.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi. Dalam wawancara, peneliti tidak hanya mengajukan pertanyaan, tetapi mendapatkan pengertian tentang pengalaman hidup orang lain dan dengan wawancara yang mendalam peneliti akan menangkap arti yang diberikan subjek pada pengalamannya<sup>37</sup>. Secara garis besar, wawancara melibatkan dua komponen, yaitu pewawancara atau peneliti dan orang yang diwawancarai<sup>38</sup>.

Metode ini ditujukan kepada Direktur madrasah, 3 guru Mapel UN, 2 siswa, dan Waka Kurikulum. Wawancara digunakan untuk mengecek data tentang hal-hal yang berkaitan dengan gambaran umum obyek penelitian dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Melalui teknik ini peneliti berupaya untuk menemukan pengalaman-pengalaman subyek informan peneliti dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Oleh karena itu dalam

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung; Alfabeta, 2009), cet ke-8, 317

<sup>36</sup> *Ibid*, 317

<sup>37</sup> Jozef Richard Raco, 117

<sup>38</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian (Kajian Budayadan Ilmu-ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya)* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), 222

melaksanakan wawancara untuk mencari data digunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi. Sebelum dimulai wawancara pertanyaan dipersiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan penggalian data yang diperlukan dan kepada siapa wawancara tersebut dilakukan. Tetapi terjadi penyimpangan dari rencana, karena situasinya berubah serta sikap dan pengetahuan subjek. diantara mereka ada yang sangat terbuka, ada yang tertutup dan ada yang memang tidak begitu banyak mengetahui tentang fenomena yang dicari peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan panduan pertanyaan secara tidak terstruktur tetapi tetap terfokus penggalian data tentang sejarah di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, tentang jenis-jenis kebijakan, dan kebijakan direktur madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Peneliti masih menjadikan direktur madrasah sebagai narasumber penelitian ini. Dalam

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah ada dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai data sekunder atau pelengkap<sup>39</sup> bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Ciri khas dari metode dokumentasi adalah menunjuk pada masa lampau, dengan fungsi utama sebagai catatan atau bukti suatu

---

<sup>39</sup> *Ibid*, 235

peristiwa, aktivitas, dan kejadian tertentu. Seperti teknik-teknik yang lain, dokumen harus diuji validitasnya. Agar dokumen menjadi valid, maka dokumen harus memenuhi sejumlah persyaratan, diantaranya adalah : 1) otentik, 2) kredibel, 3) representatif, 4) bermakna.

Dokumen dianggap relevan dalam penelitian ini, meliputi : struktur organisasi, keadaan siswa, keadaan guru dan sejarah berdirinya Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Tetapi dalam pengambilan dokumen ini, penulis mengalami kendala disebabkan karena tidak terbukanya dari pihak madrasah untuk diakses semua dokumen tersebut seperti dokumen kebijakan keuangan madrasah, hasil Ujian nasional.

d. Trianggulasi

Dalam teknik ini, trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan trianggulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data<sup>40</sup>. Sedang menurut Boy S. Sabarguna, trianggulasi adalah suatu pendekatan terhadap pengumpulan data, dengan mengumpulkan bukti secara seksama dari berbagai sumber yang berbeda-beda dan berdiri sendiri, dan sering kali juga dengan

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 330

alat yang berbeda-beda, atau mengacu pada perspektif teoritis yang berbeda<sup>41</sup>.

Dalam triangulasi data, data pertama tidak harus dianggap sebagai sudah bersifat valid, tetapi justru diragukan kebenarannya, sehingga perlu diuji melalui data lain dengan sumber yang berbeda, sehingga data yang diperoleh benar-benar dapat dianggap objektif<sup>42</sup>.

Dalam penelitian ini, data kasar yang terkumpul hasil penelitian awal berupa wawancara dan observasi awal akan dikroscek kebenarannya dengan data yang ada dilapangan, apakah data kasar tersebut konsisten dengan data yang sesungguhnya yang ada dilapangan atau sebaliknya. Dengan teknik penelitian ini, kebenaran data akan lebih akurat dan lebih valid sehingga kebenaran data dapat dipertanggung jawabkan.

### 3. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan mengolah data, mengorganisir data, memecahkannya dalam unit-unit yang lebih kecil, mencari pola dan tema-tema yang sama<sup>43</sup>. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah dilapangan<sup>44</sup>. Setelah data terkumpul dengan baik kemudian diedit dan dipilah-pilah. Selanjutnya dilakukan analisis secara deskriptif, sedangkan data yang kurang relevan dengan pertanyaan penelitian disimpan.

---

<sup>41</sup> Boy S. Sabarguna, *Analisis Data pada Penelitian Kualitatif, edisi revisi* (Jakarta ; UI-Press, 2008), 25

<sup>42</sup> Nyoman Kutha Ratna, ..., 242

<sup>43</sup> Jozef Richard Raco, 122

<sup>44</sup> Sugiyono, 336

Menurut model Miles & Huberman dalam Sugiyono<sup>45</sup>, bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Pada saat analisis data, dapat kembali lagi ke lapangan untuk mencari tambahan data yang dianggap perlu dan mengolahnya kembali. Suyanto dan Sutinah, mengatakan pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau mengkategorikan data berdasarkan beberapa tema sesuai fokus penelitiannya<sup>46</sup>.

4. Pengolahan data<sup>47</sup> pada penelitian ini terdiri dari :

**a. Reduksi Data**

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data

---

<sup>45</sup> *Ibid*, 137

<sup>46</sup> Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2006), 173

<sup>47</sup> Sugiyono, 337

selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.

#### **b. Penyajian Data**

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus

menerus sampai proses penarikan kesimpulan. Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman, proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.

#### **H. Sistematika pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang terarah dan jelas, maka sistematika pembahasan tesis ini penulis susun sebagai berikut :

Bab pertama pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan. Bab ini merupakan gambaran secara umum tentang isi tesis.

Bab kedua, membahas tentang kajian teoritik tentang kebijakan direktur madrasah, pengertian prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan.

Bab tiga, mengenai gambaran umum Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, letak geografis, Visi dan Misi, dan moto pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa dan upaya peningkatan prestasi belajar siswa.

Bab empat, merupakan bab ini dari penelitian ini yang merupakan hasil penelitian dan analisis terhadap kebijakan direktur madrasah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

Bab lima, penutup, kesimpulan hasil penelitian tentang kebijakan direktur madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dan di akhiri dengan saran-saran dari penulis.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Kebijakan Direktur dalam meningkatkan prestasi belajar siswi di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta terdiri dari kebijakan umum, kebijakan khusus dan kebijakan insidental. Kebijakan umum meliputi kebijakan pada bidang-bidang manajemen pendidikan, sedang kebijakan khusus sengaja ditujukan untuk mengoptimalkan hasil UN dan kegiatan lomba lainnya, kebijakan Insidental dirumuskan untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul secara insidental. Kebijakan khusus dinilai lebih memberikan hasil optimal, terdiri dari beberapa kebijakan yaitu :
  - a. Pembentukan panitia sukses UN yang bekerja memberikan pelayanan khusus kepada siswi, berupa penambahan jam belajar baik individu maupun kolektif, bimbingan psikologi, dll.
  - b. Pendanaan yang memadai, mengelola sumber dana yang ada yang di tarik dari para siswa untuk membiayai kegiatan.
  - c. Mengaktifkan peran Bimbingan Konseling agar mengadakan pendekatan terhadap siswi yang rendah prestasi belajarnya.

- d. Meningkatkan spiritualitas para siswi dan guru, melalui ibadah jamaah dan shalat malam di asrama yang di dampingi oleh para musyrifah (pendamping asrama).
2. Implementasi kebijakan kepala/direktur madrasah di Madrasah Muallimaat didukung oleh manajerial direktur madrasah yang sejalan dengan teori Neo klasik, teori Ekspektasi sehingga seluruh stake holder madrasah merasa terlibat dan bertanggung jawab terhadap kesuksesan pelaksanaan kebijakan.
3. Peran kebijakan direktur madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswi di Madrasah Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta dalam sudut pandang psikologi belajar, telah mendekatkan para siswi kepada faktor intern dan ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar siswi.

## **B. SARAN**

Dilihat dari usaha madrasah melalui kebijakan – kebijakannya telah mampu membawa siswi meraih prestasi belajar. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar tersebut beberapa pertimbangan atau saran yang perlu di perhatikan.

Problem yang dihadapi madrasah senantiasa berubah maka evaluasi terhadap kebijakan madrasah perlu dikaji dari berbagai disiplin ilmu seperti manajemen pendidikan, manajemen sumber daya manusia, dan psikologi pendidikan, yang dilandasi oleh nilai-nilai religius sesuai dengan Visi, Misi dan Tujuan Madrasah.

Budaya mutu perlu diinternalisasikan kepada semua stakeholder sehingga terjalin kerjasama sinergi antar berbagai pihak.

Dalam menerapkan budaya mutu, semuanya serba terbuka termasuk dalam pendanaan, sehingga orang yang melakukan penelitian di madrasah muallimaat muhammadiyah yogyakarta bisa mengerti dan menjadi bahan rekomendasi bagi madrasah yang lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta ; PT. Rineka Cipta, 2006
- Arsyadana, Addin, *Analisis Kebijakan Direktur madrasah Dalam Pengelolaan Pendidikan di MI Al-Qomar Bagor, Nganjuk. Tesis*, Yogyakarta, PPs UIN SuKa, 2014
- Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, Jakarta ; PT. Rineka Cipta, 2013
- , *administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001
- , *Direktur madrasah sebagai Pemimpin Pembelajaran*, Yogyakarta; Gava Media, 2011
- Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta ; Balai Pustaka, 1991
- Derajat, Zakiah, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta : Bumi Aksara bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2004
- Dikutip dari buku Profil Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2015-2016.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya : Usaha Nasional, 1994
- , *Psikologi Belajar* Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2011
- Dokumen penghargaan terhadap guru prestasi, dikutip tanggal 8 Juni 2016
- E.Mulyasa, *Menjadi Direktur madrasah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS Dan KBK*, Bandung: Rosdakarya, 2005
- Fanani, Ahmad, *Kamus Istilah Populer* Yogyakarta ; Mitra Pelajar, 2012
- Fatah, Nanang, “*Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) & Dewan Sekolah*”, Bandung: Bani Quraisy, 2004

- Hariyanto, Suyono dan, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar* Bandung : PT. Remaja RosdaKarya, 2012, cet ke-3.
- Hasbullah, *Kebijakan Pendidikan : Dalam Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*, Jakarta ; PT. Radja Grafindo Persada, 2015
- Hasil Wawancara dengan Ibu Elpin Eliana, S.Pd. tanggal 9 September 2015
- <http://aktual-asiddau.blogspot.com/2010/09/tugas-pokok-dan-fungsi-kepala-sekolah.html>
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Prestasi> di ambil tgl, 21 Mei 2015
- [http://muallimaat.sch.id/?page\\_id=10](http://muallimaat.sch.id/?page_id=10) di ambil tanggal, 17 April 2015
- <http://siswakucerdas.blogspot.com/2011/03/kompetensi-kepala-sekolah.html> (di unduh tgl 26 Maret 2016
- [http://turitempel11.blogspot.com/2009/08/standar-kompetensi-kepala-sekolah\\_825.html/](http://turitempel11.blogspot.com/2009/08/standar-kompetensi-kepala-sekolah_825.html/)
- <https://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar/> diambil tanggal, 30 Mei 2015
- Irianto, Yoyon Bahtiar , *Kebijakan Pembaruan Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada; 2011
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1989
- Khairani, Makmun, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta ; Aswaja Pressindo, tt
- Mahalli, Rosikh, *Impelementasi kebijakan Direktur madrasah di MTs Negeri Wonosari Gunungkidul (tinjauan terhadap tata layanan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah)*. Tesis Yogyakarta : PPs UIN SuKa, 2010
- Makmun , Abin Syamsuddin, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005
- , *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Rosda Karya Remaja, 2003
- Muhadjir, Noeng, *Perencanaan dan Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Reka Sarasin, 1993

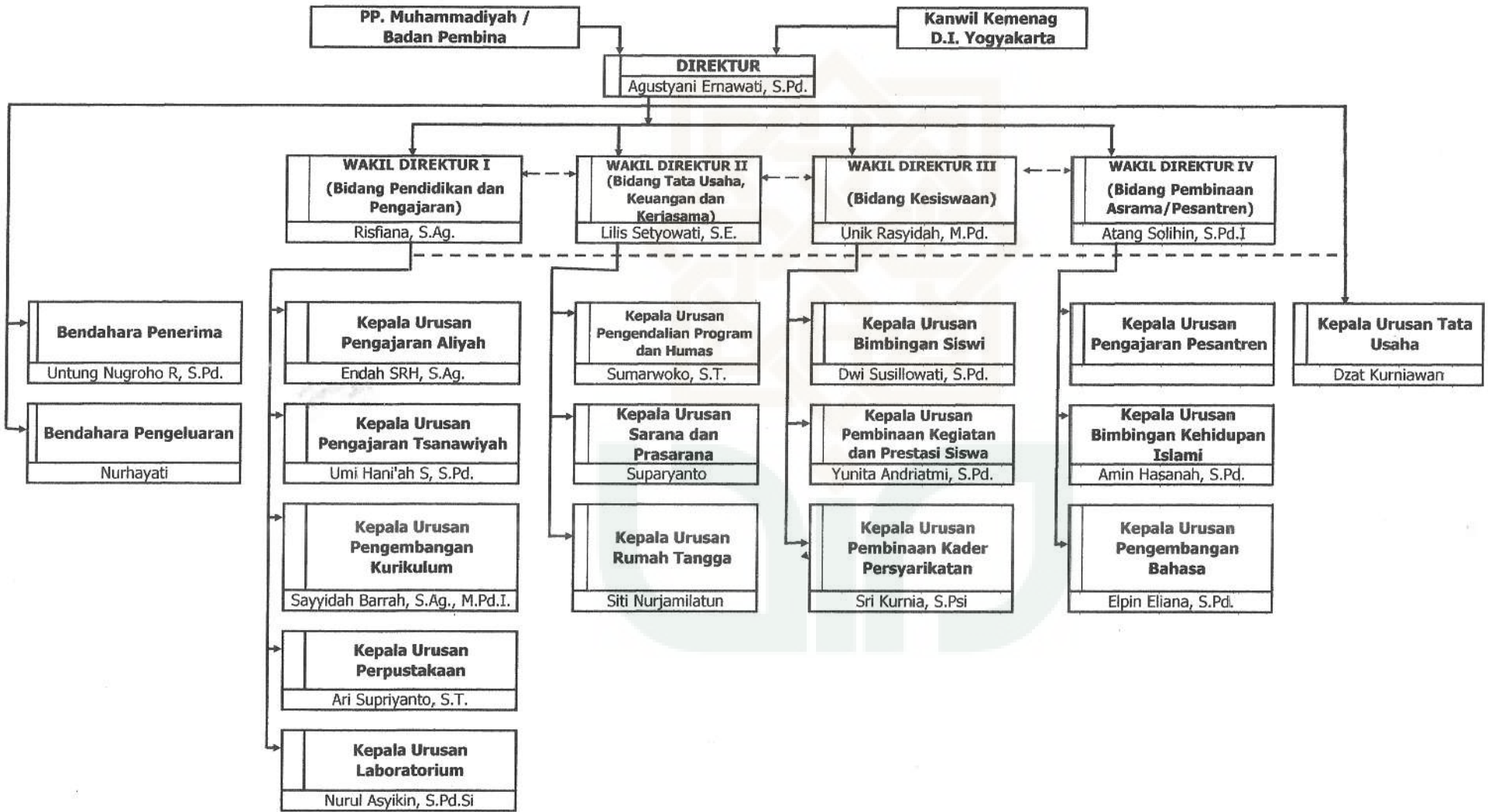
- Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Direktur madrasah*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012
- , *Menjadi Direktur madrasah Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007
- Mustofa, Muhammad Thabroni dan Arif, *Belajar dan Pembelajaran* Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013
- Nanang Fattah, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, Bandung ; PT. Remaja Rosdakarya, 2013, cet-ke-2.
- Nazir, Moh., *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003
- Nugroho, H.A.R. Tilaar dan Riant, *Kebijakan Pendidikan* Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012, cet ke-3.
- Peraturan Pemerintah no. 28 tahun 1990, pasal 12 ayat 1
- Peraturan Pemerintah Nomor. 19 Tahun 2005
- Permendiknas no. 13 tahun 2007 tentang kompetensi direktur madrasah
- Permendiknas No. 13 tahun 2007 tentang standar direktur madrasah/madrasah
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Belajar* Bandung : PT. RemajaRosdaKarya, 2002 cet ke-8.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta, Balai Pustaka, 2001
- Raco, Jozef Richard, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)*. Jakarta : PT. Grasindo, 2010
- Ratna, Nyoman Kutha, *Metodologi Penelitian (Kajian Budayadan Ilmu-ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya)*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010
- Rohmah, Iftihatur, *Kebijakan Kepala SMP Negeri 5 Pasuruan dalam Sertifikasi Kemampuan Baca al-Quran Siswa. Tesis*, Yogyakarta, PPs UIN SuKa, 2007
- Rohman, Arif, *Politik Idiologi Pendidikan* Yogyakarta: LasBang Mediatama, 2009

- Sabarguna, Boy S., *Analisis Data pada Penelitian Kualitatif, edisi revisi* Jakarta ; UI-Press, 2008
- Sagala, Syaiful , *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009
- , *Administrasi Pendidikan Konteporer*, Bandung: Alfabeta, 2000
- Simandjuntak, I. L. Pasaribu dan B.. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung : Tarsito, 1983
- Soemanto, Hendiyat Soetopo, dan Wasty, “*Kepemimpinan & Supervisi Pendidikan*”, Jakarta: PT. Bina Aksara, 1988
- Sudrajat, Hari , *Manajemen Peningkatan mutu Berbasis Sekolah*, Bandung: Cipta Cekas Grafika, 2004
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung; Alfabeta, 2009, cet ke-8.
- Suhertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2000
- sumber: <http://sujarwohart.wordpress.com> di unduh tgl 16/03/2016
- Surohim, Usman Abu Bakar dan, *Fungsi Ganda Lembaga Pendidikan Islam (Respon Kreatif Terhadap Undang-undang Sisdiknas)*. Yogyakarta : Safiria Insania Press, 2005
- Surya, Mohamad , *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta ; Kencana Perdana Media Group, 2013
- Sutinah, Bagong Suyanto dan, *Metode Penelitian Berbagai Alternatif Pendekatan* ,Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2006
- Syafaruddin, *Efektivitas Kebijakan Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta, 2008
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2009
- Tirtonegoro, Sutratinah, *Anak Supranormal dan Program Pendidikannya*, Jakarta ; Bumi Aksara, 2001

- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam : berbasis Integritas dan Kompetensi*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2006
- Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Direktur madrasah, Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2005
- Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Direktur madrasah*, Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 1999
- Wahyudi, A.S., *Manajemen Strategi*, Jakarta: Binarupa Aksara, 1996
- Wawancara dengan Direktur Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 7 Mei 2016 bertempat di Madrasah Muallimat
- Wawancara dengan Guru bimbingan Siswi. tgl 7 Mei 2016
- Wawancara dengan Sukma Melati, peserta UN Madrasah Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta, pada tanggal 7 Mei 2016
- Wiyani, Muhammad Irham dan Novan Ardy, *Psikologi Pendidikan : Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013



**USULAN REDESAIN STRUKTUR ORGANISASI  
MADRASAH MU'ALLIMAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
PERIODE 2013 - 2017**



**Keterangan :**

- : Garis Komando
- .- : Garis Konsultatif

## PRESTASI AKADEMIK

### MADRASAH MU'ALLIMAAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

PRESTASI AKADEMIK					
No	Juara	Bidang	Penyelenggara	Tingkat	Tahun
1	9 Besar	Ar-Razi Competition (Olimp. Sains dan Agama)	PP. Gontor	Internasional	2014
2	Juara 2	LKTI. Bid. Pertanian	Fakultas Pertanian UMY	Nasional	2012
3	10 Besar	Olimp Halal Haram	MUI	Nasional	2012
4	Juara 1	Olimp. MTK	Kemenag RI	Nasional	2013
5	Juara II	Kompet. Sain Madrasah	Kemenag RI	Nasional	2014
6	Juara II	Lomba Karya Tulis	Undip	Nasional	2014
7	Juara I	Olimp. Akuntansi	UMY	Se-Jawa-Bali	2015
8	Juara I	MTK	Kanwil Kemenag DIY	Provinsi	2015
9	Juara I	Olimp. Ekonomi	UMY	Provinsi	2015

**PRESTASI NON AKADEMIK  
MADRASAH MU'ALLIMAT MUHAMMADIYAH  
YOGYAKARTA**

<b>PRESTASI NON AKADEMIK</b>					
<b>No</b>	<b>Juara</b>	<b>Bidang</b>	<b>Penyelenggara</b>	<b>Tingkat</b>	<b>Tahun</b>
1	Juara I	Pidato Bahasa Inggris (Olimp. Ahmad Dahlan)	Dikdasmen PP Muh	Nasional	2012
2	Juara III	Senam Santri	Kemenag RI	Nasional	2013
3	Juara III	Tenis Meja Ganda Putri	Kemenag RI	Nasional	2013
4	Juara II	Bulu Tangkis Beregu Putri	Kemenag RI	Nasional	2013
5	Juara I	Kaligrafi	Kemenag RI	Nasional	2013
6	Juara II	Bulu Tangkis Beregu Putri	Kemenag RI	Nasional	2013
7	Juara II	Pencasilat	UMY	Nasional	2014
8	Juara II	Kaligrafi	UKM UIN SuKa	Nasional	2014
9	Juara II	Writing Letter	Harian Republika	Nasional	2014
10	Juara II	Pencasilat	UMY	Nasional	2014
11	Juara III	Pencasilat Kelas E Putri	UST	Nasional	2015

### Jadwal Kegiatan umum Santri di asrama

No	Jam	Kegiatan
1	03.00 – 04.30	Bangun, Sholat tahajut, persiapan sholat shubuh
2	04.30 – 05.30	Sholat shubuh berjamaah, pembelajaran asrama,OR
3	05.30 – 06.30	Bersih diri dan lingkungan, sarapan pagi, persiapan ke Madrasah
4	06.30 – 07.00	Menuju Madrasah
5	07.00 – 10.00	Pembelajaran di Madrasah
6	10.00 – 10.15	Istirahat I
7	10.15 – 11.45	Pembelajaran di Madrasah
8	11.45 – 12.45	Istirahat II (ISHOMA)
9	12.45 – 15.00	Pembelajaran di Madrasah
10	15.00 – 17.15	Sholat Ashar, Ekstra, Komunitas, Organisasi, Kegiatan Pribadi, Bersih diri dan lingkungan
11	17.15 – 17.30	Persiapan sholat maghrib
12	17.30 – 19.00	Sholat Maghrib berjamaah, Pembelajaran Asrama
13	19.00 – 19.30	Sholat Isya berjamaah dan Tadarus
14	19.30 – 20.00	Makan Malam
15	20.00 – 21.30	Belajar Mandiri/Kelompok
16	21.30 – 03.00	Istirahat Malam



**DAFTAR TENAGA KEPENDIDIKAN MADRASAH MU'ALLIMAAT  
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

<b>NO</b>	<b>NBM</b>	<b>NAMA</b>	<b>UNIT KERJA</b>
1	487743	Hj. Siti Bidronah Bintarti	Adm. UKS
2	559431	Siti Nur Jamilatun	Kaur. Kerumahtanggaan
3	706382	Sumiyati	Adm. Perpustakaan
4	875185	Siti Laila Chusnul Chotimah, SE.	Kasir MTs
5	548593	Gunadi	Adm. Tata Usaha
6	848978	Nurhayati	Bendahara Pengguna
7	954239	Mujiyanto	Adm. TU/Exp.
8	926309	Sakiman	Satpam
9	954241	Saniman	Kebersihan
10	857996	Untung Nugroho R, S.Pd.	Bendahara Masuk
11	848.518	Dzat Kurniawan, S.Pd.I.	Kepala Tata Usaha
12	889188	Muhammad Asim	Adm. Pengajaran
13	954240	Suparyanto	Kaur. Sarpras
14	954250	Eko Yulianto	Kebersihan
15	954243	Rhisna	Kasir MA
16	932174	Nuriyah	Koordinator Marzaq
17	954234	Ngadiran	Kebersihan
18	926331	Marwanto	Adm. Sarpras
19	954238	Rahmat Hidayattulloh, S.H.	Admin Pesantren

20	954244	Mujanto	Driver/Perpus
21	954236	Supargiyanto	Kebersihan
22	954242	Ivan Nurjoko	Satpam/Driver
23	954233	Abdul Malik	Tek. Umum
24	954245	Chuznul Chotimah P., S.S.	Laboran Bahasa
25	954247	Hadi Santoso	Teknisi
26	954251	Istikomah, A.Md.	Adm. Perpus/Pustakawan
27	956523	Supartini, S.T.P.	Laboran IPA
28	1002496	Esti Kusmawati, A.M.K.	Petugas UKS
29	1000986	Mudiyoko	Teknisi
30	1133470	Isti Widiharjanti, S.E.I.	TU/Adm. Pengj.
31	1096279	Nur Haryono	Satpam
32	1045731	Amir Fauzi	Teknisi
33	1096280	Rusjiono	Kebersihan
34	1095800	Wiwin Hardiani, S.E.	Adm. TU
35	1060563	Desi Ikasari	Adm TU Kegiatan
36	991719	Wiyatno	Keb./Pjg Mlm
37	1173856	Riyanto	Satpam
38	965036	Muslihah, S.Pd.I.	TU/Adm. Bahasa
39	1141096	Dimas Adi Putra	satpam
40	1110633	Rizqa Nuril Hidayah Indah Maya Sari, S.Pd.	Laboran

41	1096902	Yatanto	Kebersihan
42		Wawan Istinurjarto	Satpam
43	1039027	Maryoto, S.E.	Adm. Pengajaran
44		Dita Indrayanti, AM Kg.	Perawat Gigi
45	975943	Muhammad Ridho, S.S.	Ekspedisi



**STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH MUALLIMAAT  
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

<b>NO</b>	<b>JABATAN</b>	<b>NAMA</b>
1	Direktur	Agustyani Ernawati, S.Pd.
2	Wakil Direktur I	Risfiana, S.Ag
3	Wakil Direktur II	Lilis Setyowati, SE
4	Wakil Direktur III	Unik Rasyidah, M.Pd.
5	Wakil Direktur IV	Atang Solihin, S.Pd.I
6	Bendahara Penerima	Untung Nugroho, S.Pd.
7	Bendahara Pengeluaran	Nurhayati
8	Kepala Urusan Tata Usaha	Dzat Kurniawan, S.Pd.I
9	Kepala Urusan Pengajaran Aliyah	Endah SRH, S.Ag
10	Kepala Urusan Pengajaran Tsanawiyah	Umi Hani'ah S, S.Pd
11	Kepala Urusan Pengembangan Kurim	Sayyidah Barrah, S.Ag, M.Pd.I
12	Kepala Urusan Perpustakaan	Ari Supriyanto, ST
13	Kepala Urusan Laboratorium	Nurul Asyikin, S.Pd.Si
14	Kepala Urusan Humas dan Kerjasama	Sumarwoko, ST
15	Kepala Urusan Sarana Prasarana	Suparyanto
16	Kepala Urusan Rumah Tangga	Siti Nurjamilatun



17	<b>Kepala Urusan Bimbingan Siswi</b>	Dwi Susilowati, S.Pd.
18	<b>Kepala Urusan Peng. Keg dan Prestasi</b>	Yunita Andriatmi, S.Pd.
19	<b>Kepala Urusan Pemb. Kader Persyarik</b>	Sri Kurniawati, S.Pd.Si
20	<b>Kepala Urusan Bimb. Kehidupan Islami</b>	Amin Hasanah, S.Pd.
21	<b>Kepala Urusan Pengembangan Bahasa</b>	Elphin Eliana, S.Pd.

**DAFTAR NAMA-NAMA DIREKTUR MADRASAH MUALLIMAAT  
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

No	Nama Muallimaat	Nama Pimpinan	Tahun	Tempat
1	Qismul Aqro	KH. Dahlan	1918-1921	Kauman
2	Pondok Muhammadiyah	KH. Dahlan	1921-1923	Kauman
3	Kweekschool Islam	KH. Siraj Dahlan	1923-1924	Kauman
4	Kweekschool Istri	Raden Haji Hajid	1924-1927	Notoprajan
5	Kweekschool Istri	R. H. Djalal	1927-1932	Notoprajan
6	Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah YK	KH. A. Badawie	1932-1939	Notoprajan
7	Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah YK	Raden Haji Hajid	1939-1943	Notoprajan
8	Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah YK	KH. A. Badawie	1943-1947	Notoprajan
9	Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah YK	KH. Dalhar	1947-1966	Notoprajan
10	Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah YK	Moh. Hajam Hisyam	1966	Notoprajan
11	Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah YK	Hana, BA	1966-1978	Notoprajan
12	Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah YK	Dra. Ruslimah Wahab	1978-1979	Notoprajan
13	Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah YK	Dra. Siti Zunnah	1979-1994	Notoprajan
14	Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah YK	Drs. H. Mashuri	1994-1997	Notoprajan
15	Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah YK	HM. Burhanuddin	1997-1998	Notoprajan
16	Madrasah	Drs. H.	1998-2005	Notoprajan

	Mu'allimaat Muhammadiyah YK	Hamdan Hambali		
17	Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah YK	Dra. Fauziah Tri Astuti, MA	2005-2014	Notoprajan
18	Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah YK	Agustyani Ernawati, S.Pd.	2014-sekarang	Notoprajan



NO PROGRAM	SASARAN	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB	WAKTU	ANGGARAN	KODE
	4 Pengembangan proses pembelajaran Perkaderan	1 Penyelenggaraan proses pembelajaran kemuhammadiyahahan di MTs dan MA	1 Terselenggaranya proses pembelajaran kemuhammadiyahahan di MTs dan MA yang berkesinambungan	Kaur Pengajaran MTs. Dan MA	Juli 2016 - Juni 2017		
			2 Peserta didik memiliki pemahaman tentang organisasi Muhammadiyah				
			Kewirausahaan			4,000,000	
			Bahasa Jawa			5,760,000	
	7 Pengembangan proses pembelajaran Potensi pengembangan diri meliputi: kepribadian, keterampilan hidup, nilai-nilai agama	b. Pemberian reward (akademik dan non akademik) dan punishment	1 Banyak peserta didik yang mendapatkan reward akademik maupun non akademik	Kaur Bimbingan Siswi dan Kaur Pengajaran MTs dan MA	Juli 2016 - Juni 2017		13.10 & 14.4
			2 Tersedianya reward/ hadiah bagi peserta didik yang berprestasi secara akademik dan non akademik serta pemberian poin bagi peserta didik yang melakukan pelanggaran tata tertib				

		Matrikulasi Kurikulum 2013	Peserta didik mendapatkan materi kurikulum 2013, karena masih menerapkan KTSP		-	13.11.2
8 Pengembangan proses peningkatan hasil belajar	2	Bimbingan belajar sore kelas XII	1 Terlaksananya bimbingan belajar sore kelas XII agar peserta didik memahami bentuk-bentuk soal UN	Juli 2016 - Juni 2017	145,350,000	13.11.3
	5	Pendampingan belajar khusus mata pelajaran UN ( Klinik Belajar ) kelas XII	1 Terlaksananya pendampingan belajar khusus mata pelajaran UN ( Klinik Belajar ) kelas XII 2 Peserta didik yang mengikuti klinik belajar menguasai materi UN	Maret 2017 - April 2017	2,880,000	13.11.3
	6	Pelaksanaan pembelajaran khusus mata pelajaran UN /	1 Terlaksananya pembelajaran khusus mata pelajaran UN / UM kelas	Maret 2017 - April	10,800,000	13.11.3



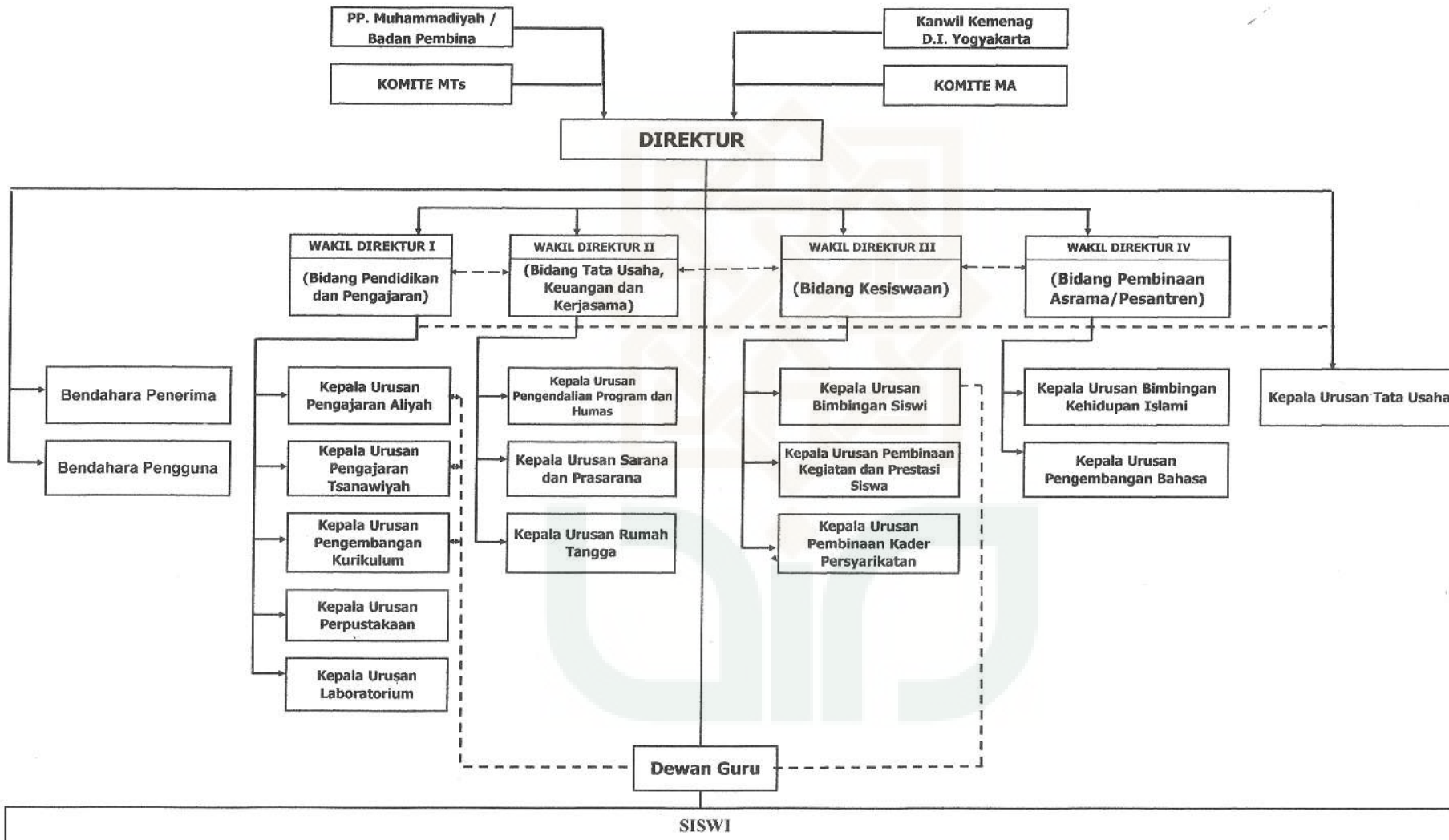
7	Pendampingan psikis kelas XII	1 Pendampingan psikis kelas IX dan XII agar peserta didik kelas IX dan XII siap secara mental untuk menghadapi ujian - ujian	Kaur Pengajaran MA dan Kaur BK	Juli 2016 - Juni 2017		13.11.3
8	Pelaksanaan Try Out kelas XII	1 Terlaksananya Try Out kelas XII untuk melihat perkembangan hasil belajar			36,655,000	13.11.3
9	Pembekalan sukses UN / UM	1 Terlaksananya pembekalan sukses UN / UM agar peserta didik siap secara materi maupun mental	Kaur Pengajaran MTs & MA dan Kaur Bimbingan Siswi	Apr-17	2,565,000	14.10



**DATA INVENTARIS TANAH  
MADRASAH MU'ALLIMAT MUHAMMADIYAH  
PER AGUSTUS 2015**

NOMOR		NAMA BARANG	JENIS/ MEREK	JML	STA	ASAL	KEADAAN	KEBERADAAN	KET.
URUT	INVENTARIS								
1	I/A.1/1/IX/89	AA Tanah, JL,Suronatan NG II/653	HM 280	2,456	w	Wakaf	baik	Sekolah	Bersertifikat
2	I/A.1/2/IX/89	AA Tanah, jl,Suronatan NG/II/no 16	HM 498	449	w	Wakaf	baik	Asrama Siti Aisyah	Bersertifikat
3	I/A.1/3/IX/89	AA Tanah, Nootoprajan NGII 634	HM 829	158	P	Pembelian	baik	Asrama Ummu Salamah I	Bersertifikat
4	I/A.1/4/IX/89	AA Tanah, Notoprajan NG II/ 634	HM 503	213	P	Pembelian	baik	Asrama Ummu Salamah II	Bersertifikat
5	I/A.1/22/IX/04	AA Tanah, Notoprajan NG II/ 635	HM 502	291	P	Pembelian	baik	Asrama Ummu Salamah II	Bersertifikat
5	I/A.1/5/IX/89	AA Tanah, JI Suronatan Ng II /42	HM 891	110	P	Pembelian	baik	Asrama Siti Fatimah	Bersertifikat
6	I/A.1/6/IX/89	AA Tanah, JI Suronatan NG II/42	HM 300	313	P	Pembelian	baik	Asrama Siti Fatimah	Bersertifikat
7	I/A.1/6/IX/09	AA Tanah, JI Suronatan NG THOHA P	HM 715	386	P	Pembelian	baik	Asrama Siti Fatimah THOHA	Bersertifikat
8	I/A.1/6/IX/09	AA Tanah, JI Suronatan NG THOHA P	HM716	187	P	Pembelian	baik	Asrama Siti Fatimah THOHA	Bersertifikat
9	I/A.1/7/IX/89	AA Tanah, Notoprajan NGII 595-596	HM 915	24	P	Pembelian	baik	Asrama Maria Qibtiya'	Bersertifikat
10	I/A.1/8/IX/89	AA Tanah, Notoprajan NGII 595-596	HM 917	240	P	Pembelian	baik	Asrama Maria Qibtiya'	Bersertifikat
11	I/A.1/9/IX/89	AA Tanah, Notoprajan NGII 595-596	HM 916	309	P	Pembelian	baik	Asrama Maria Qibtiya'	Bersertifikat
12	I/A.1/10/IX/89	AA Tanah, Notoprajan NG II 676	HM 945	1,000	P	Pembelian	baik	Sekolah & Asr Rumaiso'	Bersertifikat
13	I/A.1/11/IX/89	AA Tanah, JI Suronatan NG II /55	HM 301	180	P	Pembelian	baik	Asrama Siti Maryam	Bersertifikat
14	I/A.1/12/IX/89	AA Tanah, JI Agus Salim 31	HM156	335	W	Wakaf	baik	Asrama Siti Zaenab	Bersertifikat
15	I/A.1/13/IX/89	AA Tanah, JI Agus Salim 33	HM 452	328	W	Wakaf	baik	Asrama Siti Zaenab	Bersertifikat
16	I/A.1/14/II/03	AA Tanah, 'Suronatan 855	HM 01019	700	P	Pembelian	baik	Asrama Khanza'	Bersertifikat
17	I/A.1/16/II/04	AA Tanah, JI Suronatan Ng II /56	HM 73	444	P	Pembelian	baik	Asrama Siti Aminah	Bersertifikat
18	I/A.1/17/II/04	AA Tanah, JI Suronatan Ng II /56	HM 74	106	P	Pembelian	baik	Asrama Siti Aminah	Bersertifikat
19	I/A.1/18/II/04	AA Tanah, JI Suronatan Ng II /56	HM 75	106	P	Pembelian	baik	Asrama Siti Aminah	Bersertifikat
20	I/A.1/19/II/03	AA Tanah, Notoprajan Ng II /678 Yk.	HM 01025	56	P	Pembelian	baik	UKS	Bersertifikat
21	I/A.1/20/10/10	AA Tanah,Jl.Surontan Yogyakarta	HM 1180	342	P	Pembelian	baik	TPA	Bersertifikat
22	I/A.1/21/4/09	AA Tanah,Jl Suronatan,No 14	HM 01026	140	P	Pembelian	baik	Pintu Gerbang Madrasah	Bersertifikat
		AA Tanah,jl Suronatan NG II/950	HM 617	381	P	Pembelian	baik		Proses

**STRUKTUR ORGANISASI  
MADRASAH MU'ALLIMAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2015 - 2016**



----- : Garis Komando  
 ————— : Garis Konsultatif





**DATA INVENTARIS KANTOR LABORATORIUM  
MADRASAH MU'ALLIMAT MUHAMMADIYAH  
TAHUN 2015- 2016**

NOMOR		N A M A	MEREK	JUMLAH	TANGGAL PENGADAAN	HARGA	JUMLAH HARGA	KETERANGAN	KONDISI
URUT	INVENTARIS								
1	007/E.1/P/X/11	Komputer	LG	1			0		Baik
	001/E.5/P/X/11		GTC	1			0		Baik
	003/E.3/P/X/11		ACER	1			0		Baik
	001/E.6/P/X/11		DEL	1			0		Baik
2	003-007/B.4/P/X/11	Meja		5	Jul-03	Rp 190,000	Rp 950,000	Kayu jati	Baik
3	001/A.3/P/X/11	Almari berkas		1	Oct-00	Rp 350,000	Rp 350,000	Kayu jati	Baik
4	003-004/A.1/P/X/11	Almari kaca		2			0	Tempat alat-alat	Baik
5	040-044/C.1/P/X/11	kursi	chitose	4	25.03.09	Rp 265,000	Rp 1,060,000		Baik
				2			0	Lipat	Baik
	001-002/C.3/P/X/11			1	Juli	Rp 45,000	Rp 45,000	Kayu	Baik
6	001/C.4/P/X/11	Lampu penerangan	Philips	4			0	20 Watt	Baik
7	005/D.1/P/X/11	Kipas angin	Maspion	1	12.06.08	Rp 250,000	Rp 250,000	Putih	Baik
8	003/P.2/P/X/11	Jam dinding		1			0		Baik
8	001/P.3/P/X/11	Kompresor	Yamamoto	1	12.06.08	Rp 725,000	Rp 725,000	Merah	Baik
9	002/F.1/P/X/11	Printer	Hp	1	11.03.08	Rp 1,330,000	Rp 1,330,000		Baik
	001/F.3/P/X/11		Canon	1	28.12.80	Rp 580,000	Rp 580,000		Baik
10	001/N.2/P/X/11	Mesin scner	Cannon	1			0		Baik
11	002-003/J.1/P/X/11	White board kecil		2	Oct-99	Rp 25,000	Rp 50,000		Baik

12	003-006/K.2/P/X/11	Rak sepatu		3	15.12.08	Rp 550,000	Rp 1,650,000	Kayu jati	Baik
13	001/P.I.4/P/X/11	Aquarium		1			0		Baik
14	002/O.1/P/X/11	Dispenser	Kirin	1	13.06.00	Rp 150,000	Rp 150,000	Putih	Baik
15	002/B.10/P/X/11	Meja dispenser		1	Sep-02	Rp 105,000	Rp 105,000		Baik
16	010-014/B.6/P/X/11	Meja komputer		4	Oct-00	Rp 75,000	Rp 300,000	Kayu jati	Baik
17	002/R.1/P/X/11	Aipon	Alcatel	1	BPH				Baik
18	003/B.4/P/X/11	Meja aquarium		1	Jul-03	Rp 190,000	Rp 190,000	Kayu jati	Baik

**STUKTUR KURIKULUM  
MA. MU'ALLIMAT MUHAMMADIYAH  
YOGYAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



---

**Jl. Suronatan NG. II / 653 Notoprajan Yogyakarta 55262**  
**Telp. / Fax. : (0274) 374687**  
**email : [muallimaat@yahoo.co.id](mailto:muallimaat@yahoo.co.id)**  
**Website : [madrrasah-muallimaat.sch.id](http://madrrasah-muallimaat.sch.id).**





BADAN PEMBINA HARIAN  
MADRASAH MU'ALLIMIN MU'ALLIMAAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN  
STRUKTUR KURIKULUM  
MADRASAH MU'ALLIMAAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

Nomor : 104.1/PENG/I.BP/A/2015

Badan Pembina Harian Madrasah Mu'allimin Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta,

Mengingat : 1. Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah Pasal 3;  
2. Pedoman PP Muhammadiyah No.03 PED/I.0/B/2014;  
3. Keputusan PP Muhammadiyah No.147 Tahun 2008, tentang Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah;

Memperhatikan : Surat Direktur Madrasah Mu'allimaat No.239.1/Mat/D/2015, tanggal 04 Juni 2015 tentang Permohonan Pengesahan Struktur Kurikulum Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Tahun Pelajaran 2015/2016;

MENGESAHKAN

Struktur Kurikulum  
Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta  
Tahun Pelajaran 2015 / 2016, sebagai berikut :

No	Tingkat dan Kelas	Jumlah Pelajaran	Alokasi Waktu Per Minggu	Keterangan
<b>A.</b>	<b>Tingkat Tsanawiyah (Kelas I,II,III/ VII,VIII,IX)</b>			
1.	Kelas I / VII – Reguler/ Multilingual	18/18	48/48 Jam Pelajaran	
2.	Kelas II / VIII- Reguler/ Multilingual	18/18	48/48 Jam Pelajaran	
3.	Kelas III / IX – Reguler/Multilingual	18/18	48/48 Jam Pelajaran	
	Ektra Kulikuler			
	a. Wajib	1		
	b. Pilihan	21		
	c. Komunitas	3		
<b>B.</b>	<b>Tingkat Aliyah (Kelas IV,V,VI/X,XI,XII)</b>			
1.	Kelas IV / X Reguler/Multilingual	26/ 26	48/48 Jam Pelajaran	
2.	Kelas V / XI Prog. IPA Reguler/Multilingual	23/ 23	48/48 Jam Pelajaran	
3.	Kelas V / XI Prog. IPS Reguler/Multilingual	23/ 23	48/48 Jam Pelajaran	
4.	Kelas V / XI Prog. Keagamaan	22	48 Jam Pelajaran	
5.	Kelas VI / XII Prog. IPA Reguler/Multilingual	20 /20	48/48 Jam Pelajaran	
6.	Kelas VI / XII Prog. IPS Reguler/Multilingual	20/20	48/48 Jam Pelajaran	
7.	Kelas VI / XII Prog. Keagamaan	20	48 Jam Pelajaran	
8.	Ektra Kurikuler			
	a. Wajib	1		
	b. Pilihan	21		
	c. Komunitas	3		

Yogyakarta, 17 Sya'ban 1436  
04 Juni 2015

Ketua,

Dr.H.Agung Danarto,M.Ag.  
NBM 608 658



Sekretaris,

Mail Ts Siregar,S.Pd.I  
NBM. 545 213

**STRUKTUR KURIKULUM**  
**MA. MU'ALLIMAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**  
**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**  
**KELAS IV/X REGULER dan MULTILINGUAL**

No	KOMPONEN	Semester dan Alokasi Waktu	
		1	2
<b>A</b>	<b>Mata Pelajaran</b>		
1	Al-Qur'an Hadits	4	4
2	Akidah Akhlak	4	4
3	Fikih	2	2
4	Ushul Fikih	1	1
5	Sejarah Kebudayaan Islam	1	1
6	Bahasa Arab	3	3
7	Pendidikan Kewarganegaraan	1	1
8	Bahasa Indonesia	3	3
9	Bahasa Inggris	3	3
10	Matematika	3	3
11	Fisika	2	2
12	Biologi	2	2
13	Kimia	2	2
14	Sejarah	1	1
15	Geografi	2	2
16	Ekonomi	2	2
17	Sosiologi	2	2
18	Seni Budaya	1	1
19	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2
20	Teknologi Informasi dan Komunikasi	1	1
<b>B</b>	<b>Muatan Lokal</b>		
1	Kemuhammadiyah	2	2
2	Leadership	1	1
3	Ilmu Falak	1	1
4	Ilmu Keguruan	1	1
5	Kewirausahaan	1)*	1)*
6	Bahasa Jawa	1)*	1)*
<b>C</b>	<b>Pengembangan Diri</b>		
1	Bimbingan Konseling	1	1
2	Ekstra Kurikuler	1)*	1)*
<b>J U M L A H</b>		48	48

1)\* : Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada sore hari sesuai jadwal.



Yogyakarta, 4 Juni 2015

Direktur,

Agus Yuni Ernawati, S.Pd

NIP. 954246



**STRUKTUR KURIKULUM**  
**MA. MU'ALLIMAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**  
**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**  
**KELAS V/XI dan VI/XII**  
**PROGRAM ILMU PENGETAHUAN ALAM REGULER dan MULTILINGUAL**

No	Komponen	Semester dan Alokasi Waktu			
		Kelas V/XI		Kelas VI/XII	
		1	2	1	2
<b>A</b>	<b>Mata Pelajaran</b>				
1	Al-Qur'an Hadits	4	4	4	4
2	Aqidah Akhlak	4	4	4	4
3	Fikih	2	2	2	2
4	Sejarah Kebudayaan Islam	1	1	1	1
5	Bahasa Arab	3	3	3	3
6	Pendidikan Kewarganegaraan	1	1	1	1
7	Bahasa Indonesia	3	3	4	4
8	Bahasa Inggris	4	4	4	4
9	Matematika	4	4	4	4
10	Fisika	4	4	4	4
11	Kimia	4	4	4	4
12	Biologi	4	4	4	4
13	Sejarah	1	1	1	1
14	Seni Budaya	1	1	1	1
15	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	1	1
16	Teknologi Informasi dan Komunikasi	1	1	1	1
<b>B</b>	<b>Muatan Lokal</b>				
1	Kemuhammadiyah	2	2	2	2
2	Ilmu Keguruan	1	1	1	1
3	Ilmu Falak	1	1	1	1
4	Leadership	1)*	1)*	1)*	1)*
5	Metodologi Penelitian	1)*	1)*		
6	Bahasa Jawa	1)*	1)*		
7	Kewirausahaan	1)*	1)*		
<b>C</b>	<b>Pengembangan Diri</b>				
1	Bimbingan Konseling	1	1	1	1
2	Ekstra Kurikuler	1)*	1)*	1)*	1)*
<b>J U M L A H</b>		<b>48</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>48</b>

1)\* : Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada sore hari sesuai jadwal



Yogyakarta, 4 Juni 2015

Direktor,

Syani Ernawati, S.Pd

NPM 954246

**STRUKTUR KURIKULUM**  
**MA. MU'ALLIMAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**  
**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**  
**KELAS V/XI dan VI/XII**  
**PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL REGULER dan MULTILINGUAL**

No	KOMPONEN	Semester dan Alokasi Waktu			
		Kelas V/XI		Kelas VI/XII	
		1	2	1	2
<b>A</b>	<b>Mata Pelajaran</b>				
1	Al-Qur'an Hadits	4	4	4	4
2	Aqidah Akhlak	4	4	4	4
3	Fikih	2	2	2	2
4	Sejarah Kebudayaan Islam	1	1	1	1
5	Bahasa Arab	3	3	3	3
6	Pendidikan Kewarganegaraan	1	1	1	1
7	Bahasa Indonesia	3	3	4	4
8	Bahasa Inggris	4	4	4	4
9	Matematika	4	4	4	4
10	Sejarah	2	2	2	2
11	Geografi	4	4	4	4
12	Ekonomi	4	4	4	4
13	Sosiologi	3	3	3	3
14	Seni Budaya	1	1	1	1
15	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	1	1
16	Teknologi Informasi dan Komunikasi	1	1	1	1
<b>B</b>	<b>Muatan Lokal</b>				
1	Kemuhammadiyahan	2	2	2	2
2	Ilmu Keguruan	1	1	1	1
3	Ilmu Falak	1	1	1	1
4	Leadership	1)*	1)*	1)*	1)*
5	Metodologi Penelitian	1)*	1)*		
6	Bahasa Jawa	1)*	1)*		
7	Kewirausahaan	1)*	1)*		
<b>C</b>	<b>Pengembangan Diri</b>				
1	Bimbingan Konseling	1	1	1	1
2	Ekstra Kurikuler	1)*	1)*		
<b>J U M L A H</b>		48	48	48	48

1)\* : Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada sore hari sesuai jadwal



Yogyakarta, 4 Juni 2015

Direktur

Agustyani Ernawati, S.Pd

NPM 954246



**STRUKTUR KURIKULUM**  
**MA. MU'ALLIMAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**  
**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**  
**KELAS V/XI dan VI/XII**  
**PROGRAM KEAGAMAAN**

No	KOMPONEN	Kelas, Semester, Alokasi Waktu			
		Kelas V/XI		Kelas VI/XII	
		1	2	1	2
<b>A</b>	<b>Mata Pelajaran</b>				
1	Akidah				
2	Akhlak / Tasawuf	2	2	2	2
3	Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2	2
4	Tafsir dan Ilmu Tafsir	4	4	4	4
5	Hadis dan Ilmu Hadits	4	4	4	4
6	Fikih dan Ushul Fikih	4	4	4	4
7	Bahasa Arab	5	5	5	5
8	Pendidikan Kewarganegaraan	1	1	1	1
9	Bahasa Indonesia	3	3	4	4
10	Bahasa Inggris	4	4	4	4
11	Matematika	4	4	4	4
12	Seni Budaya	1	1	1	1
13	Sejarah	1	1	1	1
14	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	1	1
15	Ilmu Kalam	2	2	2	2
16	Teknologi Informasi dan Komunikasi	1	1	1	1
<b>B</b>	<b>Muatan Lokal</b>				
1	Kemuhammadiyah	2	2	2	2
2	Ilmu Keguruan	1	1	1	1
3	Ilmu Falak	2	2	2	2
4	Leadership	1)*	1)*	1)*	1)*
5	Metodologi Penelitian Hadits	1)*	1)*		
6	Bahasa Jawa	1)*	1)*		
7	Kewirausahaan	1)*	1)*		
<b>C</b>	<b>Pengembangan Diri</b>				
1	Bimbingan Konseling	1	1	1	1
2	Ekstra Kurikuler	1)*	1)*		
	<b>Jumlah</b>	48	48	48	48

1)\* : Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada sore hari sesuai jadwal



Yogyakarta, 4 Juni 2015

Direktur,

Styani Ernawati, S.Pd

NBM 954246



**DAFTAR EKSTRAKURIKULER PILIHAN  
MADRASAH ALIYAH MU'ALLIMAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2015-2016**

NO	EKSTRAKURIKULER	Bidang	Kelas
<b>A. EKSTRAKURIKULER WAJIB</b>			
1	Hizbul Wathan	Kepanduan	X & XI MA
<b>B. A. EKSTRAKURIKULER PILIHAN</b>			
1	KIR	Keilmuan	X & XI MA
2	Jurnalistik	Ketrampilan	X & XI MA
3	PMR	Ketrampilan	X & XI MA
4	TIK dan desain grafis	Ketrampilan	X & XI MA
5	Tata Boga	Ketrampilan	X & XI MA
6	Tata Busana	Ketrampilan	X & XI MA
8	Paduan suara	Seni	X & XI MA
10	Orgen	Seni	X & XI MA
12	Nasyid	Seni	X & XI MA
13	Qiro'ah	Seni	X & XI MA
16	Seni Tari Islami	Seni	X & XI MA
17	Tapak Suci	Olahraga	X & XI MA
18	Basket	Olahraga	X & XI MA
19	Tenis Meja	Olahraga	X & XI MA
20	Senam Santri	Olahraga	X & XI MA
21	Bulu tangkis	Olahraga	X & XI MA
<b>C. KOMUNITAS</b>			
1	Pidato Bahasa Inggris		VII & VIII MTs
2	Story Telling		VII & VIII MTs
3	Debat Bahasa Inggris		VII & VIII MTs

Yogyakarta, 4 Juni 2015

Direktur,



Ernawati, S.Pd.  
NPM. 954246

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- A. Identitas Diri
- Nama : Didin Saprudin, S.Pd.I  
Tempat/tgl. Lahir : Dawuan, 28 Maret 1984  
Alamat : Sewugalur, Ped. XII, Karangsewu, Galur, Kulon Progo, Yogyakarta  
Alamat Kantor : MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur  
Hp : 081904118523  
Email : diensaprudin@gmail.com  
Nama Ayah : Iding Rosidin  
Nama Ibu : Iin Hindun  
Nama Istri : Susi Utari, S.Pd.I  
Nama Anak : Muhammad Nizamuddin dan Aisha Hanum Zahrudin
- B. Riwayat Pendidikan :
1. Pendidikan Formal :
- a. SDN Genteng II, tahun lulus 1996
  - b. MTs Prakarya Kadipaten tahun lulus 1999
  - c. MAN Rajagaluh tahun lulus 2002
  - d. STIT Muh Wates tahun lulus 2010
  - e. UIN Sunan Kalijaga – Sekarang
2. Pendidikan Non Formal :
- a. Pontren Assalafiyah Raudhathu thalibin Cisetu, tahun 1999 - 2002
  - b. Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah Yogyakarta, tahun 2003 - 2006
- C. Riwayat Pekerjaan : Guru Honorer
- D. Pengalaman Organisasi :
- a. Anggota Bid. Dakwah IMM Kulon Progo
  - b. Ketua Bid. Dakwah IMM Kulon Progo
  - c. Anggota Bid. PPI Pemuda Muhammadiyah Kulon Progo
  - d. Sekertaris LP2M PDM Kulon Progo

Yogyakarta, 4 Maret 2017



(Didin Saprudin, S.Pd.I)